



Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Mardi Takwim^{1*}, Mustafa¹, Kartini¹, Andi Arif Pamessangi¹, Naidin Syamsuddin¹

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo

*Correspondent Email: marditakwim68@iainpalopo.ac.id

Article History:

Received: 16-10-2021; Received in Revised: 29-10-2021; Accepted: 01-11-2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.919>

Abstrak

Penghulu adalah pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat nikah yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan pengawasan nikah/rujuk menurut agama Islam dan kegiatan kepenghuluhan. Masalah yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini adalah (1) Bagaimana teknik penyajian pelatihan baca kitab kuning (2) Bagaimana materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan baca kitab kuning (3) Bagaimana tindak lanjut atau pendampingan pelatihan baca kitab kuning bagi penghulu kementerian agama di Kabupaten Luwu Utara. Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini menjelaskan teknik penyajian pelatihan baca kitab kuning, menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan baca kitab kuning dan menindaklanjuti atau melakukan pendampingan pelatihan baca kitab kuning bagi penghulu kementerian agama di Kabupaten Luwu Utara. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian ini terdiri atas pemberian materi, praktik dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini yang sudah dilakukan terdapat peningkatan pemahaman peserta dalam pengenalan kata benda, kata kerja dan huruf yang ada di kitab kuning selain itu peserta sudah dapat memahami perubahan baris dan perubahan kata kerja, jumlah fi'liyah, jumlah ismiyah, unsur pelengkap dalam kalimat dan kaidah-kaidah maupun contoh kaidah dalam kitab kuning yang disajikan oleh tim pelaksana kegiatan. Selain terdapat tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan Pelatihan Membaca Kitab Kuning.

Kata Kunci: Kitab Kuning, Penghulu

Abstract

Penghulu is a civil servant as a marriage registrar who is given full duties, responsibilities, authority, and rights by the Minister of Religion or an appointed official by applicable laws and regulations to carry out marriage supervision/reconciliation according to the Islamic religion and penghulu activities. The problems that will be solved in this activity are (1) How is the presentation technique of reading the yellow book training (2) How is the material according to the needs of the yellow book reading training participants (3) How is the follow-up or assistance for reading the yellow book training for the head of the ministry of religion in the Regency North Luwu. The purpose of this service activity is to explain the technique of presenting the yellow book reading training, deliver materials that are by the needs of the yellow book reading training participants and follow up or provide assistance to the yellow book reading training for

the head of the ministry of religion in North Luwu Regency. The method used in this service consists of providing material, practice, and mentoring. The results of this activity that have been carried out have increased participants' understanding in the introduction of nouns, verbs, and letters in the yellow book, besides that participants can understand line changes and verb changes, the number of aliyah, the number of ismiyah, complementary elements in sentences and the rules and examples of rules in the yellow book presented by the activity implementation team. In addition, there is a level of satisfaction of participants in participating in the Yellow Book Reading Training activity.

Keywords: Yellow Book, Penghulu.

1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa pemersatu bangsa yang digunakan oleh bangsa arab dan seluruh umat islam. Bahasa ini terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Bahasa Arab merupakan kunci ilmu pengetahuan. Seseorang yang telah menguasai bahasa arab dengan baik, berpeluang untuk menggali khazanah Islam dan mendalami ajaran-ajarannya (Fajriah, 2017).

Di Indonesia sendiri, bahasa arab selain digunakan sebagai hafalan doa-doa tertentu juga digunakan untuk memahami sumber ajaran-ajaran islam (Asna Andriani. 2015). Secara umum, tujuan mempelajari bahasa Arab adalah: memahami Alquran dan hadis sebagai sumber hukum dari ajaran Islam, memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab, agar mampu berbicara dan menulis dengan menggunakan bahasa arab, menggunakan bahasa Arab sebagai alat pembantu, dan menjadi ahli bahasa Arab yang profesional (Zulkarnaini & Fahrurrazi. 2019).

Salah satu jalan menggali informasi lebih banyak dari ajaran Islam melalui keterampilan membaca. Keterampilan berbahasa ini tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca adalah kegiatan yang meliputi semua aspek berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca harus teliti,berhenti sejenak atau mengulang kembali apa yang telah dibaca sehingga mampu memikirkan dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan tersebut (Mustofa dan Hamid, 2016).

Dalam prakteknya bagi umat Islam, hanya sebagian kecil yang benar-benar membaca dan memahami literatur teks berbahasa Arab. Hal ini bisa menjadi masalah sekaligus tantangan bagi masyarakat muslim. Masalah karena informasi keagamaan lebih banyak didapatkan dari terjemahan. Ini juga bisa menjadi motivasi karena menggerakkan orang untuk selalu mempelajari bahasa Arab. Terutama bagi orang-orang yang diberi wewenang memberikan pembinaan kepada masyarakat lainnya. Salah satu di antaranya adalah penghulu kementerian agama. Namun, tidak semua penghulu mampu membaca kitab berbahasa Arab atau kitab kuning secara langsung.

Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang pencatatan pernikahan menjelaskan bahwa Penghulu adalah pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat nikah yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan pengawasan nikah/rujuk menurut agama Islam dan kegiatan kepenghuluan.

Tugas pokok penghulu adalah melaksanakan perencanaan kegiatan kepenghuluan, pengawasan pencatatan nikah/rujuk, pelaksanaan pelayanan nikah/rujuk, penasihatan dan konsultasi nikah/rujuk, pemantauan dan pelanggaran ketentuan nikah/rujuk, pelayanan fatwa hukum munakahat dan bimbingan muamalah, pembinaan keluarga sakinah, serta pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluan dan pengembangan kepenghuluan (Muzakkir, dkk 2021).

Masalah yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) Bagaimana teknik penyajian pelatihan baca kitab kuning (2) Bagaimana materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan baca kitab kuning (3) Bagaimana tindak lanjut atau pendampingan pelatihan baca kitab kuning bagi penghulu kementerian agama di Kabupaten Luwu Utara.

Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini menjelaskan teknik penyajian pelatihan baca kitab kuning, menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan baca kitab kuning dan menindaklanjuti atau melakukan pendampingan pelatihan baca kitab kuning bagi penghulu kementerian agama di Kabupaten Luwu Utara.

2. Metode

2.1 Metode dan Teknik Pengabdian

1. Model pengabdian

Metode yang dipergunakan dalam pengabdian ini terdiri atas ceramah, diskusi dan praktik. Materi pelatihan terdiri atas dua bagian. Bagian pertama, yaitu kata kunci, mengenal isim dan fi'il, mengenal kategori isim dan perubahan kata kerja. Bagian kedua, yaitu perubahan baris akhir kata (i'rab), jumlah fi'liyah, jumlah ismiyah, unsur pelengkap dalam kalimat, tamyiz dan hal, dan badal (pengganti) dan taukid (penegas) (Matsna 2016). Semua materi ini akan disertai dengan nyanyian. Pelatihan ini akan mengajak peserta belajar sambil bernyanyi. Pada bagian kaidah dalam materi ini, semuanya disertai dengan lagu. Selanjutnya, di bagian terakhir akan diadakan latihan dan praktik membaca kitab kuning secara langsung.

Tim yang terlibat dalam pengabdian ini adalah ahli kitab kuning yang kompeten. Selain itu ada tim dari kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang terdiri dari dosen-dosen bahasa Arab. Mereka berasal dari perguruan tinggi yang berbeda. Sebagian alumni dari dalam negeri, sebagian yang lainnya ada dari luar negeri. Tim inilah yang akan memberikan materi dan praktek selama pelatihan berlangsung.

2. Pemecahan masalah

Pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi ini mengajukan beberapa pemecahan masalah, yaitu; (1) pematiri atau pelatih dipersyaratkan memiliki kompetensi teoritis dan praktis yang memadai dalam membaca kitab kuning. (2) persiapan telah dilakukan secara menyeluruh sebelum pelaksanaan pelatihan. Semua hal yang terkait dengan materi pelatihan sudah direncanakan dengan baik. Pemberian materi dan persiapan praktek membaca telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan. Materi yang penting di antaranya adalah: materi yang terkait dengan hukum-hukum pernikahan dan pembinaan keluarga sakinah. (3) tim menyiapkan persiapan evaluasi program. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada saat sudah dimulai sampai pelatihan selesai. Hal ini bertujuan untuk memonitor secara berkala dan terus menerus program pengabdian. Ketika ada hambatan atau kesalahan, tim melakukan perbaikan dengan cepat. Evaluasi program dilakukan secara holistik yang meliputi: materi, pelatih, peserta dan penyelenggaraan.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dipusatkan di Masamba, ibukota Kabupaten Luwu Utara bertempat di kantor KUA masamba pada tanggal 16-30 Juli 2021. Adapun tahapannya meliputi strategi-strategi berikut:

1. Tahap persiapan.

Tim menyusun rencana analisis kebutuhan yang ada di lokasi penelitian. Mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian ini mengunjungi lokasi penelitian yang meliputi Kantor Urusan Agama dan Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara. Hasil peliputan didiskusikan untuk mengorganisis masalah-masalah pokok yang menjadi pertimbangan pengabdian. Selanjutnya pada tahap persiapan ini menyusun rencana pelatihan dan pendampingan membaca kitab kuning.

2. Tahap melayani.

Pada tahap ini, tim pelatihan membaca kitab kuning mengimplementasikan rencana kegiatan dengan memberikan pelatihan langsung selama beberapa hari. Pengabdian tidak hanya berlangsung di kegiatan pelatihan saja akan tetapi ada pendampingan kepada penghulu atau peserta yang mengikuti program ini. Pengabdian akan memberikan pembelajaran lanjutan sehingga mereka memiliki keterampilan baca kitab kuning. Pelatihan ini akan dilakukan dalam dua tahapan, yaitu:

a. Tahap pemberian materi dan praktik

1) Tahap pemberian materi

Pelatihan membaca kitab kuning akan diadakan selama satu pekan. Pembelajaran akan dimulai dengan materi-materi dasar ilmu alat bahasa Arab selama 4 sampai 5 hari. Materi yang diberikan merupakan materi yang sistematis, terperinci dan terprogram.

2) Tahap praktik

Setelah tahap pertama selesai, selanjutnya dilakukan praktik membaca kitab kuning. Praktik membaca akan diadakan pada hari terakhir. Setelah itu akan diadakan evaluasi penguasaan materi pelatihan.

b. Proses Pendampingan

Proses pendampingan dilaksanakan setelah pelatihan. Pendampingan sebagai tindak lanjut dari pelatihan dan akan diadakan di kantor-kantor KUA yang menjadi mitra.

3. Tahap refleksi.

Tim pelatihan membaca kitab kuning yang terdiri dari dosen dan mahasiswa akan melakukan analisis yang terkait dengan kegiatan. Tim akan menganalisis semua hal yang telah didapatkan pada program pengabdian.

2.3 Target Pengabdian

Target peserta dari pengabdian berbasis program studi ini adalah penghulu kementerian agama Kabupaten Luwu Utara. Setiap Kantor Urusan Agama (KUA) mengirimkan dua penghulu untuk menjadi peserta. Jika dijumlah berdasarkan kecamatan yang ada di Luwu Utara maka ada sekitar tiga puluh peserta yang akan ikut pelatihan membaca kitab kuning. Jumlah peserta tiap KUA bisa jadi bertambah dengan pertimbangan ada tiga kecamatan baru di Luwu Utara yang baru pemekaran tahun ini. Peserta yang ikut dipersyaratkan sudah mengenal kitab kuning sebelumnya. Setiap peserta akan membawa data tentang pengalaman kerjanya dan referensi kitab yang pernah dikutip ketika melakukan pembinaan di kantor KUA atau di tengah-tengah masyarakat. Pada hakikatnya, pelatihan ini akan memberikan pemahaman pentingnya membaca kitab. Di samping itu, pelatihan ini akan memberikan penguatan membaca kitab. Pengabdian ini merupakan salah satu wadah untuk membantu penghulu menggeluti kitab kuning secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Tidak hanya sebagai bekal membaca saja, pelatihan ini bisa membuka jalan bagi penghulu untuk melanjutkan karir. Penghulu yang ingin mendaftar atau diangkat menjadi kepala KUA harus melewati tes baca kitab kuning.

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Perubahan kegiatan pelatihan baca kitab kuning bagi penghulu

No.	Unsur	Pra Pelatihan	Pasca Pelatihan
1	Keterampilan membaca	Belum memiliki keberanian membaca kitab kuning	Memiliki keberanian membaca kitab kuning
2	Kitab kuning	Tidak mempunyai/ mempunyai tetapi tidak pernah dibuka apalagi dibaca	Berusaha membeli atau berusaha membacanya sedikit demi sedikit

3	Materi kitab Kuning	Buta sama sekali/ paham Sedikit	Sudah bisa menerjemahkan
4	Implementasi hasil bacaan	Tidak pernah disampaikan	Disampaikan ketika ada yang bertanya dan konsultasi di kantor atau di masyarakat
5	Kesadaran membaca sumber ajaran agama	Tidak memperhatikan	Ada perhatian besar untuk membaca

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pemberian Materi

Dalam pemberian materi peserta dalam hal ini penghulu diberikan penguatan tentang (1) Pengenalan kata benda (*isim*) kata kerja (*fi'il*) dan huruf (2) Perubahan baris akhir kata dan perubahan kata kerja (3) Jumlah *fi'liyah* dan jumlah *ismiyah* (4) Unsur pelengkap dalam kalimat (5) Kaidah-kaidah kunci baca kitab kuning dan contoh-contoh kaidah i'rab dalam bahasa Arab.

Pada pelaksanaan kegiatan di hari pertama pada tanggal 16 Juli 2021. Peserta diberikan materi tentang Pengenalan kata benda (*isim*) kata kerja (*fi'il*) dan huruf. Materi ini dibawakan oleh Dr. Kartini, M.Pd. Materi ini bertujuan memberikan penguatan terhadap peserta tentang pembagian dan mengenali jenis-jenis kata benda kata kerja dan huruf dalam bahasa arab.

Dihari yang sama peserta diberikan materi tentang Parubahan baris akhir kata dan perubahan kata kerja. Materi ini dibawakan oleh Dr. Kartini, M.Pd. Pada penyampaian narasumber lebih menekankan kepada peserta bahwa diperubahan baris akhir sebuah kata sangat perlu dipahami dari orang yang membaca bahasa arab tersebut. Dalam perubahan kata kerja kita dapat lebih menjelaskan tentang perubahan kata kerja lampau, sekarang dan kata kerja perintah yang ada didalam bahasa arab. Bisa dilihat pada gambar dibawah ini pemberian materi dihari pertama.



Gambar 1. Pemberian materi tentang pengenalan kata benda (*isim*) kata kerja (*fi'il*) dan huruf dan Perubahan baris akhir kata dan perubahan kata kerja

Di hari ke dua pada tanggal 23 Juli 2021 tim pelaksana melanjutkan kegiatan pengabdian Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu. Dihari kedua ini tim pelaksana kegiatan memberikan 2 materi diantaranya Jumlah *fi'liyah* jumlah *ismiyah* dan Unsur pelengkap dalam kalimat. Pada materi ini dibawakan oleh Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd dan Naidin Syamsuddin, S.Ag., M.Pd. Tujuan dalam pemberian materi ini guna memberikan pemahaman kepada peserta tentang jumlah *fi'liyah* dan dapat menerangkan tentang kalimat yang diawali dengan kata kerja sedangkan jumlah *ismiyah* menerangkan kalimat yang diawali dengan kata benda dalam bahasa arab. Bisa dilihat pada gambar dibawah ini pemberian materi dihari kedua.



Gambar 2. Pemberian materi tentang jumlah *fi'liyah* jumlah *ismiyah* dan unsur pelengkap dalam kalimat

Pada hari ke tiga merupakan hari terakhir dalam pemberian materi dalam kegiatan Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu. Dihari ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021. Pada kegiatan pemberian materi ini peserta diberikan materi tentang Kaidah-kaidah dan kunci baca kitab kuning beserta contoh-contoh kaidah i'rab dalam bahasa Arab. Materi ini dibawakan oleh bapak Drs. Alwi Yunus, M.H. Materi ini bertujuan memberikan penguatan kepada peserta tentang kaidah dalam membaca kitab kuning dan narasumber juga memberikan contoh-contoh pembacaan kaidah dalam bahasa arab. Bisa dilihat pada gambar dibawah ini pemberian materi dihari ketiga.



Gambar 3. Pemberian materi tentang Kaidah-kaidah dan kunci baca kitab kuning beserta contoh-contoh kaidah i'rab dalam bahasa Arab

3.2 Kegiatan Praktik dalam Pembacaan Kitab Kuning

Pada pelaksanaan kegiatan praktik dilaksanakan pada hari terakhir kegiatan setelah selesai kegiatan pemberian materi tentang tentang kaidah-kaidah dan kunci baca kitab kuning beserta contoh-contoh kaidah i'rab dalam bahasa Arab. Dalam kegiatan praktik ini peserta diarahkan secara langsung untuk membaca kita kuning sesuai arahan dari tim pelaksana kegiatan selain itu peserta didampingi secara langsung oleh tim pelaksana dalam proses pembacaan kita kuning. Tujuan kegiatan praktik ini bertujuan untuk melihat kemampuan membaca sesuai dengan kaidah bahasa arab dan kemampuan memahami kaidah bahasa arab dalam hal ini kitab kuning. Bisa kita lihat pada gambar dibawah ini kegiatan praktik secara langsung yang dilakukan oleh peserta dalam membaca dan memahami kitab kuning.



Gambar 4. Kegiatan praktik membaca kitab kuning

3.3 Hasil yang Dicapai

Dalam kegiatan Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara dilakukan 2 tahap yaitu pemberian materi dan praktik secara langsung. Hasil yang dicapai dari kegiatan Pelatihan Membaca Kitab Kuning Bagi Penghulu bahwa kegiatan ini menambah pengetahuan penghulu dan menambah softskill para penghulu dalam membaca dan memahami kitab kuning. Untuk melihat peningkatan sebelum dan sesudah diberlakukan pelatihan membaca kitab kuning bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan pelatihan membaca kitab kuning

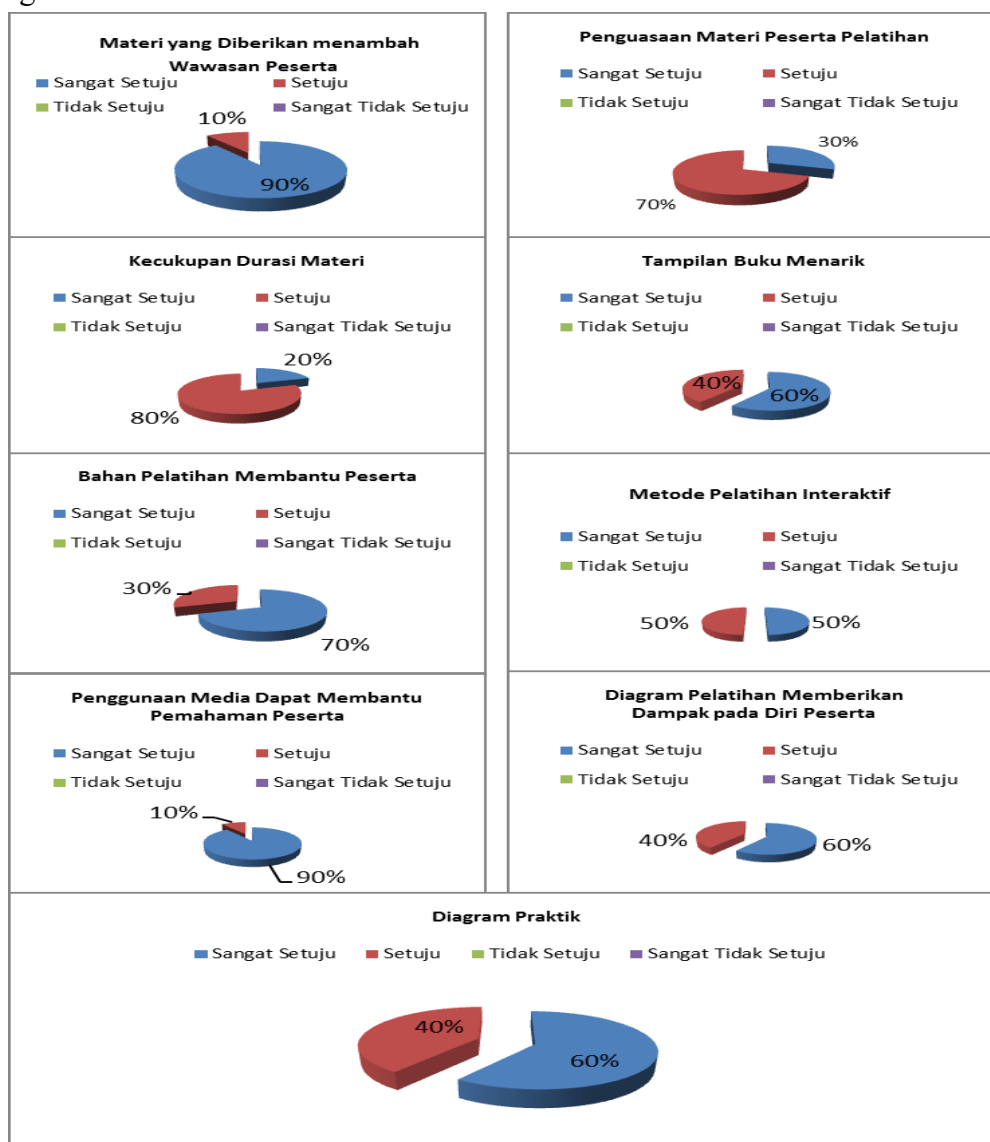
Kegiatan Pelatihan Membaca Kitab Kuning			Pengetahuan	
No	Materi	Nama Peserta	Sebelum	Sesudah
1	Pengenalan kata benda (<i>isim</i>) kata kerja (<i>fi'il</i>) dan huruf	Ibnu Wahab	7	9
		Asman	6	8
		Mustari	7	9
		P Muhlis I	6	8
		Jufri	7	9
		Wahyudin	7	9

		Ari Saldi	7	9
		Jumali	7	9
		H. Mampa	7	9
		Harseko	7	9
		Mading	7	9
		Salfiadi	7	9
		Ibnu Wahab	6	8
		Asman	5	7
		Mustari	6	8
		P Muhlis I	5	7
2	Perubahan baris akhir kata dan perubahan kata kerja	Jufri	6	8
		Wahyudin	6	8
		Ari Saldi	6	8
		Jumali	6	8
		H. Mampa	6	8
		Harseko	6	8
		Mading	6	8
		Salfiadi	6	8
		Ibnu Wahab	6	8
		Asman	5	7
		Mustari	6	8
		P Muhlis I	5	7
		Jufri	6	8
3	Jumlah fi'liyah dan jumlah ismiyah	Wahyudin	6	8
		Ari Saldi	6	8
		Jumali	6	8
		H. Mampa	6	8
		Harseko	6	8
		Mading	6	8
		Salfiadi	6	8
		Ibnu Wahab	4	7
		Asman	3	6
		Mustari	4	7
		P Muhlis I	3	6
4	Unsur pelengkap dalam kalimat	Jufri	5	8
		Wahyudin	5	8
		Ari Saldi	5	8
		Jumali	5	8
		H. Mampa	5	8
		Harseko	5	8

		Mading	5	8
		Salfiadi	5	8
		Ibnu Wahab	4	7
		Asman	3	6
		Mustari	4	7
	Kaidah-kaidah kunci baca kitab kuning dan	P Muhlis I	3	6
		Jufri	5	8
5	contoh-contoh kaidah i'rab dalam bahasa Arab.	Wahyudin	5	8
		Ari Saldi	5	8
		Jumali	5	8
		H. Mampa	5	8
		Harseko	5	8
		Mading	5	8
		Salfiadi	5	8
		Ibnu Wahab	5	9
		Asman	6	9
		Mustari	6	9
		P Muhlis I	7	9
		Jufri	5	8
6	Praktik membaca kitab kuning	Wahyudin	5	8
		Ari Saldi	6	9
		Jumali	6	9
		H. Mampa	7	9
		Harseko	5	8
		Mading	6	8
		Salfiadi	6	9

Berdasarkan tanggapan peserta setelah mengikuti kegiatan Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara bahwa materi yang disajikan dari tim pelaksana kegiatan dapat menambah wawasan peserta dalam membaca kitab kuning (90% Sangat Setuju, 10% Setuju). Dalam kegiatan pelatihan ini materi yang disajikan peserta dapat menguasai materi yang diberikan (30% Sangat Setuju, 70 % Setuju) media yang digunakan tim pelaksana dalam kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam bacaan kitab kuning (90% Sangat Setuju, 10% Setuju) durasi setiap materi yang diberikan sudah sesuai (20% Sangat Setuju, 80% Setuju), tampilan buku sangat menarik bagi peserta (60% Sangat Setuju, 40% Setuju), bahan pelatihan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan (70% Sangat Setuju, 30% Setuju), metode yang digunakan pemateri sangat interaktif (50% Sangat Setuju, 50% Setuju) kegiatan praktiknya

sangat menyenangkan (60% Sangat Setuju, 40% Setuju) dan pelatihan ini memberi dampak besar terhadap peserta terutama dalam hal pembacaan kitab kuning (60% Sangat Setuju, 40% Setuju). Diagram tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan membaca kitab kuning bagi penghulu dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 5. Respon peserta terhadap kegiatan yang sudah dilakukan

3.4 Pendampingan bagi peserta penghulu

Setelah kegiatan pemberian materi dan praktek diterapkan, kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan membaca kitab kuning bagi penghulu yang ada di kabupaten luwu. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan langsung oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Pada kegiatan pendampingan ini disepakati bersama oleh peserta dalam hal ini penghulu yang ada di Kabupaten Luwu Utara dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian. Dari hasil kesepakatan

ditetapkan dilaksanakan setiap hari jumat di kantor KUA Masamba. Setelah rangkaian pendampingan ini dilaksanakan, kegiatan pembelajaran membaca kitab kuning akan dilanjutkan oleh Asosiasi Penyuluh Republik Indonesia (APRI). Sebagai bentuk komitmen bersama akan dituangkan dalam bentuk penandatanganan MoU antara program studi pendidikan bahasa arab dengan pihak APRI. Kedepannya, setiap hari jumat akan dilaksanakan pembelajaran membaca dan mengkaji kitab kuning.

4. Kesimpulan

Dalam kegiatan Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Teknik penyajian dalam membaca kitab kuning dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pemberian materi, praktek dan pendampingan bagi pengulu se-Kabupaten Luwu Utara. (2) Materi yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan peserta, dimana materinya meliputi: (a) Pengenalan kata benda (*isim*) kata kerja (*fi'il*) dan huruf (b) Perubahan baris akhir kata dan perubahan kata kerja (c) Jumlah *fi'liyah* dan jumlah *ismiyah* (d) Unsur pelengkap dalam kalimat (e) Kaidah-kaidah kunci baca kitab kuning dan contoh-contoh kaidah i'rab dalam bahasa Arab. Praktik, dalam kegiatan praktik ini peserta diarahkan secara langsung untuk membaca kitab kuning sesuai arahan dari tim pelaksana kegiatan selain itu peserta didampingi secara langsung oleh tim pelaksana dalam proses pembacaan kitab kuning.

Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan membaca kitab kuning dilanjutkan ketahapan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini, tim pelaksana mendampingi secara langsung peserta dalam pembacaan kitab kuning yang dilaksanakan di Kantor KUA Masamba. Selain kegiatan pendampingan yang dilaksanakan, tim pelaksana melakukan kegiatan penandatanganan nota kesepahaman (Kerjasama) antara Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI) wilayah Luwu Utara.

5. Daftar Pustaka

- Afdlol, M. (2016). *Metode Lisani*. Granada: Investa Islami dan Lisani Publishing.
- Anwar, R. (2014). *Cara Mudah Memahami Bahasa Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Asna, A. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. TA'ALLUM, Vol. 03, No. 01.
- Asyrofi, S., & Toni, P. (2019). *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Model, Strategi dan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fajriah, F. (2017). *Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah*. Pioner Jurnal Pendidikan. Vol. 6 No. 2.

- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'arif, S. (2014) *9 Jurus Cepat Bisa Baca Kitab Gundul*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Matsna, M. (2016). *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Mujib, F. (2010) *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Munir. (2017). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Muzakkir dkk. (2021). *Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Penghulu Kabupaten Aceh Barat Guna Meningkatkan Kompetensi Menulis*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 3, No 1.
- Mustofa, B., & Hamid, M.A. (2016). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tentang Pencatatan Pernikahan Tahun 2019.
- Rosyidi, dkk. (2012). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Zulkarnaini & Fahrurrazi. (2019). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Tingkat Dasar Pada Program Pembinaan Desa Tertinggal*. Ibrah, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 0 Nomor 01.